

The Influence of Emotional Intelligence and Entrepreneurship Learning Achievement (PKK) on Entrepreneurial Interest in Class XI Students of SMKN 1 Banyudono Academic Year 2023/2024

Desi Fitriana^{1*}, Susantiningrum²

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding Author: Desi Fitriana desi.fitriana@student.uns.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Emotional Intelligence, Entrepreneurship Learning Achievement, Interest in Entrepreneurship

Received : 17, November

Revised : 22, December

Accepted: 24, January

©2024 Fitriana, Susantiningrum:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive type that tracks the influence of entrepreneurial learning achievement (Creative and Entrepreneurship Projects) and emotional intelligence on students' interest in entrepreneurship in class XI of SMKN 1 Banyudono for the 2023/2024 academic year. The study's findings indicate that: (1) emotional intelligence positively and significantly influences class $t_{count} > t_{table}$ value (31,562 > 1,972); (2) entrepreneurial learning achievement (PKK) positively and significantly influences class $t_{count} > t_{table}$ value (2.564 > 1.972); and (3) there is a positive and significant relationship between emotional intelligence and PHK on class $t_{count} > t_{table}$ value (2.564 > 1.972) and students' interest in entrepreneurship at SMKN 1 Banyudono, as demonstrated by the calculated f value, which displays a value of 974.418 ($df_1 = 2$, $df_2 = 188$, $\alpha = 0.05$) with $t_{table} = 3.045$. In this study, the regression model is $Y = 42.34 + 0.784X + 0.205X^2$.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2023/2024

Desi Fitriana^{1*}, Susantiningrum²

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Corresponding Author: Desi Fitriana desi.fitriana@student.uns.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Received : 17, November

Revised : 22, December

Accepted: 24, Januari

©2024 Fitriana, Susantiningrum:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif deskriptif yang melacak pengaruh prestasi belajar kewirausahaan (Projek Kreatif dan Kewirausahaan) dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono dibuktikan dengan nilai signifikansi kecerdasan emosional (X1) yaitu 0,000 yang berarti nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($31,562 > 1,972$); (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan (PKK) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono dibuktikan dengan hasil hitung uji t dengan nilai signifikansi prestasi belajar (X2) yaitu 0,011 yang berarti nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,564 > 1,972$); (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan (PKK) terhadap minat berwirausaha peserta didik SMKN 1 Banyudono dibuktikan dengan nilai t_{hitung} menunjukkan nilai 974,418 ($df_1 = 2, df_2 = 188, \alpha = 0,05$) dengan $f_{tabel} = 3.045$. Adapun model regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 42,34 + 0,784X_1 + 0,205X_2$.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan bukan hanya cara menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga inovasi, peningkatan produksi, dan diversifikasi sumber pendapatan ekonomi (Sugiarto, 2021). Di Indonesia, pengembangan kewirausahaan penting karena tingkat kewirausahaan hanya mencapai 3,47%, lebih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Singapura, Thailand, dan Malaysia (Perindustrian, 2018). Indonesia membutuhkan setidaknya 4 juta wirausaha baru untuk memperkuat struktur ekonomi (Perindustrian, 2018).

Dengan jumlah penduduk yang tinggi dan kurangnya lapangan pekerjaan, pengangguran meningkat (Pramudjasi et al., 2019). Pada Agustus 2023, terdapat 7,86 juta pengangguran, dengan tingkat pengangguran tertinggi dari lulusan SMK yang mencapai 9,42% (Gianie, 2023). SMK, seperti SMKN 1 Banyudono, memberikan pendidikan kewirausahaan untuk membantu siswa menjadi terampil, mandiri, dan produktif setelah lulus. Kabupaten Boyolali, tempat SMKN 1 Banyudono berada, memiliki tingkat pengangguran terdidik sebesar 4,92%. SMKN 1 Banyudono berperan penting dalam mengurangi pengangguran melalui pendidikan kewirausahaan (Franita & Fuady, 2019).

Dalam usaha tersebut, peran pemerintah sangat diperlukan untuk mengembangkan wirausaha di Indonesia yang sekaligus menjadi solusi dalam upaya peningkatan pertumbuhan perekonomian nasional melalui pengembangan wirausaha bagi masyarakat. Salah satu caranya yaitu memaksimalkan kualitas sumber daya manusia yang ada khususnya pada usia produktif. Memberikan ilmu kewirausahaan sebagai upaya untuk menyiapkan masyarakat agar mampu berwirausaha merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang kewirausahaan. Di tengah perubahan cepat dalam dunia kerja dan lingkungan bisnis yang kompetitif, kewirausahaan memiliki peluang besar bagi individu untuk mencapai kesuksesan karir. Seorang wirausaha berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena menciptakan lapangan kerja, kesejahteraan, dan inovasi (Khamimah, 2021). Meningkatkan minat berwirausaha menarik dilakukan karena dapat membantu perekonomian individu dan nasional.

Pendidikan kewirausahaan di sekolah, seperti SMKN 1 Banyudono, sangat penting untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia wirausaha. Siswa kelas XI di SMKN 1 Banyudono memiliki peluang besar untuk memahami dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Selain pendidikan kewirausahaan, keberhasilan individu dalam kewirausahaan tergantung pada kecerdasan emosional dan prestasi belajar mereka (Muadin et al., 2021).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang menggunakan emosinya secara efektif untuk mencapai tujuan (Efendi, 2019). Siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono memiliki minat berwirausaha yang masih rendah, dengan 64,8% siswa memilih untuk tidak berminat berwirausaha setelah lulus. Namun, sebagian besar siswa mengaku memahami dan memiliki kecerdasan emosional yang baik, meskipun pengamatan menunjukkan sebaliknya.

Oleh karena itu, pengaruh kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kelas XI SMKN 1 Banyudono di

tingkat ini penting untuk dipahami. Meskipun terdapat pengakuan akan pentingnya kecerdasan emosional dan prestasi belajar dalam konteks kewirausahaan, pengaruh antara kedua variabel tersebut terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono di SMKN 1 Banyudono belum terungkap karena belum pernah dilakukannya penelitian terkait hal tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat mendukung dalam upaya pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif guna membentuk masa depan para siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono dengan memperkuat keterampilan kewirausahaan mereka melalui dibukanya kesadaran terkait pentingnya kecerdasan emosional untuk menghadapi tantangan karir yang kompleks di masa depan. Berdasarkan hal - hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2023/2024”.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat dapat diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu (Wahyudi et al., 2021). Dalam hal berwirausaha, minat berwirausaha berarti dapat diartikan sebagai kecenderungan hati atau hasrat untuk melakukan usaha sehingga ketika seseorang ingin menjalankan sebuah usaha maka ia memiliki minat berwirausaha. Sedangkan menurut Hastuti et al., (2020) minat merupakan motivasi internal yang memiliki potensi kuat untuk melahirkan tindakan tertentu seperti yang diinginkannya.

Adapun menurut Putri yang dikutip oleh Hudaya (2023) tentang berwirausaha yang merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan membentuk usaha yang berbentuk jasa atau barang yang inovatif sekaligus membuat lapangan pekerjaan yang mengarah pada laba serta berandil dalam pembangunan ekonomi. Sedangkan menurut Krueger dalam Liu & Li (2022) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah suatu komitmen dari orang - orang yang memiliki potensi berwirausaha untuk melaksanakan kegiatan wirausaha di masa depan.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional atau yang lebih dikenal dengan Emotional Intelligence (EI) pertama kali dilontarkan oleh Salovey dan Mayer pada tahun 1990. Menurut Salovey dan Mayer yang dikutip Mardika, (2022) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk merasakan, menggunakan, membangkitkan, memahami, dan merefleksikan emosi serta mengemukakan ide secara teratur dengan cara yang dapat meningkatkan pertumbuhan emosi dan intelektual.

Faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, seperti yang dijelaskan oleh Goleman dalam Mardika (2022), kecerdasan emosional melibatkan lingkungan keluarga sebagai pendidikan pertama dalam memahami emosi. Kecerdasan emosional dapat diajarkan sejak usia dini melalui ekspresi emosi dan pengelolaan perasaan, yang melibatkan peran orang tua dalam memberikan contoh melalui kata-kata dan tindakan. Selain

faktor keluarga, lingkungan non-keluarga seperti sekolah dan masyarakat juga berperan dalam perkembangan kecerdasan emosional.

Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar adalah suatu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan, menguasai, menandingi, dan mengungguli suatu hal yang sulit serta dapat mengatasi hambatan untuk mencapai tujuan standar yang tinggi (Susanti, 2019).

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banyudono dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 10 kelas dengan keseluruhan siswa sebanyak 353 siswa kelas XI. Jumlah sampel yang didapatkan melalui perhitungan rumus slovin didapatkan sebanyak 189 siswa. Metodologi penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono, totalnya 353 siswa. Sampling stratified random digunakan untuk mengumpulkan sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berskala likert dengan lima pilihan jawaban: "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Secara keseluruhan, 189 siswa diberikan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tiga variabel utama:

1. kecerdasan emosional (X1) diukur menggunakan angket dengan skor maksimal 126 dan skor minimal 52.
2. Prestasi Belajar Kewirausahaan (X2) : Berdasarkan hasil akademik, dimana nilai terbaik adalah 96 dan nilai terendah adalah 70.
3. Minat Berwirausaha (Y) : Berdasarkan instrumen survei dimana nilai terbesar 165 dan nilai terendah 98.

Dalam proses pengumpulan data penelitian, kuesioner yang akan digunakan diuji coba terlebih dahulu untuk mengevaluasi kredibilitas dan validitas instrumen. Uji coba tersebut dilakukan pada dua puluh orang yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan diuji untuk prasyarat analisis, yang mencakup uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi. Selain itu, dilakukan penghitungan kontribusi efektif dan relatif.

HASIL PENELITIAN

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan hasil sig. = 0.200 (> 0.05), menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Uji Linearitas: Menggunakan analisis SPSS 25. Hasil menunjukkan nilai deviation from linearity untuk kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan masing-masing sebesar 0.851 dan 0.135 (> 0.05),

menunjukkan hubungan linear antara variabel minat berwirausaha atau independen dengan dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan uji Gletser. Nilai sig. untuk kecerdasan emosional (0.659) dan prestasi belajar (0.704) (> 0.05), menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.
4. Uji Multikolinearitas: Nilai tolerance sebesar 0.569 dan VIF sebesar 1.757 (< 10), menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.834	5.632		7.606	.000
	Kecerdasan Emosional	.784	.025	.906	31.562	.000
	Prestasi Belajar	.205	.080	.074	2.564	.011

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 42.834 + 0.784X_1 + 0.205X_2$$

- a. Kecerdasan Emosional (X1): Koefisien regresi 0.784 ($p < 0.001$), menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b. Prestasi Belajar (X2): Koefisien regresi 0.205 ($p = 0.011$), menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasilnya menunjukkan bahwa prestasi belajar kecerdasan emosional dan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banyudono secara positif dan signifikan. Variabel kecerdasan emosional memberikan kontribusi terbesar dengan 86%.

2. Uji T (Analisis Korelasi Parsial)

Pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan t taksiran melebihi t tabel. Sebaliknya hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.834	5.632		7.606	.000

	Kecerdasan Emosional	.784	.025	.906	31.562	.000
	Prestasi Belajar	.205	.080	.074	2.564	.011
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan berikut: (1) Kecerdasan emosional (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 31,562 lebih besar dari t tabel 1,972. (2) Prestasi belajar (X2) memiliki nilai signifikansi 0,011, yang berarti lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 2,564 lebih besar dari t tabel 1,972. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan.

3. Uji F (Statistik F)

Jika variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh bersamaan, uji F digunakan. Ho ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai hitung F lebih besar dari F tabel. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 mempengaruhi Y pada saat yang bersamaan. Tabel berikut berisi hasil uji F:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43043.866	2	21521.933	974.418	.000 ^b
	Residual	4108.176	186	22.087		
	Total	47152.042	188			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Kecerdasan Emosional						

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas (Sig.) adalah 0,000, yang < 0,05, dan nilai F hitung adalah 974,418 (dengan dfl = 2, df2 = 186, $\alpha = 0,05$), sedangkan F tabel = 3,045. Dengan demikian, Ho ditolak, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (X1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono (Y).

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini diukur menggunakan analisis koefisien determinasi. Tabel berikut menunjukkan hasil tes:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
Std. Error of the Estimate	
	4.700
a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar, Kecerdasan Emosional	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi (R square) adalah 0,913, atau 91,3%, yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 91,3%. Faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang 9% dari nilai total.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Banyudono

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan kecerdasan emosional (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono. Analisis uji t menunjukkan nilai signifikansi kecerdasan emosional sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai thitung $>$ ttabel ($31,562 > 1,972$). Hal itu menunjukkan terbuktinya hipotesis pertama bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Dari data kuesioner, pernyataan seperti "saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan hidup saya," "saya memiliki keyakinan bahwa saya bisa mengatasi kesulitan yang saya hadapi," dan "saya merasa termotivasi untuk terus belajar dan berkembang" mendapat persetujuan tinggi dari responden. Motivasi tinggi, keyakinan diri, dan motivasi untuk belajar dan berkembang mendukung minat berwirausaha. Kecerdasan emosional membantu siswa memotivasi diri untuk maju dan berkembang, yang pada gilirannya meningkatkan minat berwirausaha.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dapat mendorong minat berwirausaha dan membantu individu mencapai tujuan dan keberhasilan (Hartini et al., 2022; Tantrayana et al., 2020 dalam Arif et al., 2022). Selain itu, kecerdasan emosional membantu individu menghubungkan pengetahuan dengan tindakan, yang meningkatkan minat berwirausaha (Efendi, 2019; Vadia et al., 2020). Penelitian Nwibe & Ogbuanya (2024) juga menunjukkan pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha, karena kemampuan mengelola emosi, menghadapi tantangan, dan berinteraksi efektif.

Hasil ini mendukung Emotional Intelligence Theory oleh Mayer and Salovey (1990), yang menekankan pentingnya kemampuan memahami dan mengelola emosi dalam keberhasilan berbagai aspek kehidupan, termasuk kewirausahaan. Kecerdasan emosional mempengaruhi kemampuan menghadapi tantangan, membangun hubungan baik, dan mengambil keputusan efektif, yang semuanya penting untuk keberhasilan kewirausahaan.

Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Banyudono

Hasil uji t mendukung hipotesis kedua bahwa prestasi belajar kewirausahaan (PKK) memengaruhi minat kewirausahaan siswa. Hasil uji t menunjukkan pengaruh signifikan prestasi belajar kewirausahaan (X2) terhadap minat kewirausahaan (Y), dengan nilai signifikansi 0,011 ($< 0,05$) dan thitung lebih besar daripada ttabel ($2,564$ lebih besar daripada $1,972$).

Sejalan dengan penelitian Karmilawati (2018), yang menemukan bahwa prestasi belajar kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha siswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi, dan Lisdayanti et al. (2021), yang menemukan bahwa prestasi belajar kewirausahaan dan produk kreatif memengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Indikator minat berwirausaha dengan nilai tertinggi adalah "saya merasa senang ketika berhasil menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan wirausaha," "saya merasa senang ketika mendapatkan peluang untuk belajar tentang kewirausahaan," dan "saya sadar akan pentingnya belajar dan berkembang dalam dunia bisnis." Hasil ini menunjukkan terbuktinya hipotesis kedua bahwa prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Pembelajaran kewirausahaan memberikan dasar teori dan praktik yang meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan.

Penelitian Le et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk minat siswa berwirausaha dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Banyudono

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 974,418, lebih besar dari F_{tabel} (3,04), dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Melalui hal tersebut dibuktikan bahwa kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan (PKK) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Indikator minat berwirausaha dengan skor tertinggi adalah "saya merasa senang ketika berhasil menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan wirausaha," "saya merasa senang ketika mendapatkan peluang untuk belajar tentang kewirausahaan," dan "saya sadar akan pentingnya belajar dan berkembang dalam dunia bisnis." Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha bergantung pada faktor internal seperti perasaan senang dan kesadaran diri, yang merupakan aspek dari kecerdasan emosional. Perasaan senang dan kesadaran diri juga mendorong kemauan siswa untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran proyek kreatif kewirausahaan, sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Khotimah et al. (2019), Ramadona (2018), dan Sasmito et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan adalah faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian Liu & Li (2022) dan Jiatong et al. (2021) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, mindset kewirausahaan, dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dengan efikasi diri sebagai mediator. Kecerdasan emosional membantu mengelola stres dan emosi dari tantangan kewirausahaan, sementara pendidikan dan prestasi kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam kewirausahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pertama mereka, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi kecerdasan emosional (X_1) yang kurang dari 0,05 dan nilai thitung yang lebih besar dari ttabel (31,562 lebih besar dari 1,972). Akibatnya, H_0 ditolak, dan H_1 diterima.
2. Prestasi belajar kewirausahaan siswa dan minat mereka untuk berwirausaha memiliki korelasi positif dan signifikan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi prestasi belajar (X_2) < 0,05 dan nilai thitung lebih besar daripada ttabel (2,564 lebih besar daripada 1,972). Dengan demikian, H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Nilai fhitung 974,418 ($df_1 = 2$, $df_2 = 188$, $\alpha = 0,05$) > $f_{tabel} = 3.045$, sehingga H_0 ditolak.
4. Koefisien Koefisien determinasi (R square) 0,913, atau 91%, menunjukkan bahwa sebagian besar variabel dalam minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kombinasi kecerdasan emosional dan prestasi belajar kewirausahaan. Faktor lain yang tidak diteliti mungkin memengaruhi 9 persen terakhir.
5. Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 86,4%, sementara sumbangan efektif prestasi belajar kewirausahaan sebesar 4,9%. Sumbangan relatif kecerdasan emosional sebesar 95%, sedangkan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 5%.

Hasil ini menunjukkan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional dan peningkatan prestasi belajar kewirausahaan dalam merangsang minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, disarankan bagi pihak sekolah dan pendidik untuk mengintegrasikan pembelajaran yang memperkuat kecerdasan emosional dan kewirausahaan dalam kurikulum untuk mendukung pertumbuhan minat berwirausaha siswa.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti mengakui bahwa karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan mereka, terdapat banyak kekurangan dalam penulisan, bahasa, dan gaya penyajian artikel ini. Untuk memastikan bahwa materi ini sempurna, peneliti mengantisipasi masukan dan rekomendasi dari berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., et al. (2022). Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Kewirausahaan sebagai Prediktor Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(2), 45-58.
- Efendi, S. (2019). Hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di ma nw keruak lombok timur. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1, 23-43. <https://doi.org/10.36088/ASSABIQUN.V1I1.157>

- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2, 88-93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/97/97>
- Gianie. (2023, November 27). Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi Meningkat. *Kompas.Id*, 1-15. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/11/27/pengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-pascapandemi-meningkat>
- Hartini, N, N., & Wardhana, A. (2022). Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, dan Self-esteem serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Manajemen*, 13(02), 150-164. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i2.5625>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., & Mirza, F. (2021). *Impact of Entrepreneurial Education , Mindset , and Creativity on Entrepreneurial Intention : Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy*. 12(August). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Karmilawati. (2018). Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Kewirausahaan*, 6(1), 30-42.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Khotimah, S., Akuntansi, P. P., Yogyakarta, U. N., Pengajar, S., Pendidikan, J., Yogyakarta, U. N., Kewirausahaan, P. B., & Berwirausaha, M. (2019). The influence of entrepreneurship motivation and entrepreneurship learning achievement on interest in entrepreneurship. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1-18.
- Le, T., et al. (2023). The Effect of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intention Among Master Student: Prior Self-Employment Experience as a Moderator. *Journal of Entrepreneurship Education*, 26(1), 58-72.
- Liu, Y., & Li, M. (2022). Entrepreneurship education on entrepreneurial intention: The moderating role of the personality and family economic status. *Educational Psychology*, 13(September), 1-12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.978480>
- Lisdayanti, R., et al. (2021). Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(3), 78-92.
- Muadin, D., Amalia, L. N. U. R., & Noormanysah, Z. (2021). Faktor-faktor keberhasilan berwirausahatani (agribisnis): sebuah studi literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 8, 232-236.

- Nwibe, M., & Ogbuanya, T. (2024). Emotional Intelligence and Entrepreneurial Intention among University Undergraduates. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 10(1), 134-147.
- Perindustrian, K. (2018). *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju* Twitter Tweets from @Kemenperin - RI. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-butuh-4-juta-wirausaha-baru-untuk-menjadi-negara-maju>
- Ramadona. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 6(2), 102-115.
- Sasmito, A., et al. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 9(2), 56-67.
- Sugiarto, E. C. (2021). *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan*. https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi
- Tantrayana, A., et al. (2020). Emotional Intelligence and Entrepreneurship: A Study of Small Business Owners in Indonesia. *Journal of Small Business Management*, 58(3), 421-435.
- Vadia, K., et al. (2020). Emotional Intelligence and Entrepreneurship: A Study of Successful Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurship*, 6(2), 89-102.